

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK
PADA MATERI EKONOMI KELAS XI SEMESTER 2
SMA N 1 BANDAR SRIBHAWONO
LAMPUNG TIMUR**

Sulistiyani*

Trisno Martono

Asri Laksmi Riani

Program Pasca Sarjana Kependidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Email: sulizbimbi@yahoo.com

ABSTRACT

The objectives of this research are to analyze: (1) the validity of constructivist-based module on Economics learning material for Grade XI of Social Science Program in Semester 2, and (2) the effectiveness of constructivist-based module on Economics learning material for Grade XI of Social Science Program in Semester 2.

This research used the research and development (R&D) method to develop and expand the existing product in an attempt to generate a new accountable product. i.e. constructivist-based module on Economics learning material for Grade XI of Social Science Program in Semester 2 so as to improve the students' learning result in Economics. The research used the procedural development model claimed by Borg and Gall. Its population was all of the students as many as 165 in Grade XI of Social Science Program of State Senior Secondary School 1 of Bandar Sribhawono, Lampung Timur, in Academic Year 2014/2015. The samples of research were taken by using the purposive sampling technique. They consisted of 60 students: 30 in control class and 30 in experimental class.

The developed constructivist-based module on Economics learning material for Grade XI of Social Science Program in Semester 2 is feasible to be used as it has fulfilled the required criteria in accordance with the guidelines for textbook assessment of the National Education Standard Agency (BSNP) of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia 2014. The developed constructivist-based module on Economics learning material for Grade XI of Social Science Program in Semester 2 is effective to improve the learning result of the students as indicated by the average score of the learning result of the control class and the experimental class, namely: 78.57 and 83.47 respectively. This indicates that the learning result of the experimental class is more excellent than that of the class control. The significance value of 2-tailed t test is 0.003, which is less than 0.050. Thus, the proposed H1 is rejected, meaning that there is a difference of score average in the learning result between the students of the control class and those of the experimental class, and the improvement of the learning result of the experimental class is better than that of the control class.

Keywords: *Module, constructivist, problem-based learning, and learning result.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional juga berfungsi untuk menjamin keberhasilan pembangunan. Pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam pembangunan bangsa. Dalam rangka adanya tuntutan masyarakat di era global yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka pendidikan lebih menekankan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara.

SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur, merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 secara komprehensif. Bahan ajar yang bersifat modul masih sangat kurang di SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur. Diketahui bahwa bahan ajar menjadi faktor utama yang harus dipenuhi dalam pembelajaran. Selama ini bahan ajar yang digunakan guru dan peserta didik adalah buku paket yang disarankan oleh guru dan modul yang hanya menguraikan sejumlah materi yang harus dihafalkan oleh peserta didik dan belum memuat beberapa karakteristik kurikulum 2013. Hal tersebut tidak berfungsi sebagai idealnya karena kurang mampu memberdayakan peserta didik untuk berfikir secara kritis dan kreatif.

Modul ekonomi berbasis konstruktivistik menekankan pada proses dan kebebasan peserta didik dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Dalam proses belajar, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasan untuk berfikir tentang pengalaman sehingga peserta didik menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam modul berbasis pendekatan konstruktivistik, peserta didik dibiasakan untuk memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah validitas modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2 SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur?
- b. Bagaimanakah efektivitas modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2 SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur?

3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian mencakup ada isi dan rumusan masalah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis validitas modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2 SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur
- b. Menganalisis efektivitas modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2 SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur.

KAJIAN LITERATUR

1. Sistem Pendidikan dan Pembelajaran

Pendidikan sebagai suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen. Untuk melihat komponen sistem pendidikan, dikemukakan Toffler dalam Mudjajarjo (2008: 13) yang menganalogikan sekolah dengan sebuah pabrik. Memang sebenarnya usaha pendidikan itu tidak dapat itu tidak dapat disamakan dengan pabrik. Jika dilihat dari segi proses mekanismenya, ada persamaan antara keduanya. Sarana dan prasarana, ketenagaan, program, dan administrasi yang diperlukan untuk pemrosesan bahan mentah merupakan masukan instrumental (*instrumental input*). Segenap lingkungan yang berpengaruh terhadap pemrosesan masukan mentah disebut masukan lingkungan

(*environmental input*). Dari uraian tersebut terlihat bahwa komponen-komponen yang menunjang sistem pendidikan meliputi Masukan mentah (*raw input*), Masukan instrumental (*instrumental input*), dan Masukan lingkungan (*environmental input*).

2. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya Hamalik (2004: 28). Hal ini senada juga disampaikan oleh Trianto (2009: 19) belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Menurut Hamalik (2007:77) pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik dan siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pengajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran.

3. Model Pembelajaran

Menurut Winaputra dalam Sugiyanto (2009: 3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Ibrahim dan Nur (2000: 2) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar.

4. Teori Belajar

Slameto (2010: 5) menjelaskan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Konstruktivistik merupakan landasan berfikir pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Nurhadi, 2004: 33).

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai informasi tersebut, serta mengambil keputusan-keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah diputuskan. (Rahardjo, 2012: 149).

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukannya, yang dinyatakan ke dalam ukuran dan data hasil belajar (Sudjana, 2005: 65).

5. Modul Sebagai Media Pembelajaran

Media adalah setiap orang, bahan alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Setiap media merupakan sarana untuk menuju kesuatu tujuan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Anitah, 2009: 6).

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang di kemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013: 9)

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMA N 1 Bandar Sribhawono. Jalan. Ir. Sutami Km 59 Bandar Sribhawono Lampung Timur tahun ajaran 2014/2015. Waktu penelitian dimulai bulan Oktober 2014 sampai Februari 2015.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian pengembangan (*Research and development*). Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 407). Penelitian ini dirancang sebagai penelitian pengembangan (*Research and development*) untuk mengembangkan dan melakukan perluasan produk yang telah ada sehingga menghasilkan produk baru berupa pengembangan modul berbasis konstruktivistik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran ekonomi. Pengambilan kelas uji lapangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan kelas. Sasaran Uji coba kelompok terbatas dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Sekampung Udik Lampung Timur dan kelompok luas pada kelas XI IPS 3 SMA N 1 Sekampung Udik Lampung Timur.

4. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan modul berbasis konstruktivistik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran ekonomi, mengacu pada model pengembangan Borg and Gall (1983) di kurangi pada dua tahapan terakhir karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dalam

penelitian ini, berikut delapan tahapan dalam penelitian ini: (1) *Research and Information Collection*, (2) *Planing*, (3) *Develop preliminary form of product*, (4) *Preliminary field testing*, (5) *Main Product Revision*, (6) *Main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational product testing*.

5. Populasi, Sampel dan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 165 peserta didik. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini tehnik sampling purposive, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan tujuan atau pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol harus homogen atau setara atau tidak ada perbedaan yang signifikan dalam aspek kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor karena hal tersebut merupakan syarat eksperimen. Setelah dilakukan pretest pada seluruh kelas XI IPS SMA N 1 Bandar Sribhawono didapatkan kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 setara atau homogen, sehingga sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas XI IPS SMA N 1 Bandar Sribhawono, kemudian dipilih kelas masing-masing dengan sistem undian. Diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen, masing-masing kelasnya terdiri dari 30 peserta didik, sesuai pendapat Borg dan Gall (1983) bahwa pada tahap uji pelaksanaan lapangan terhadap produk subjek sebanyak 40–200, subjek dalam penelitian ini berjumlah (30) peserta didik sebagai kelas kontrol + (30) peserta didik sebagai kelas eksperimen = 60 peserta didik.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui analisis kebutuhan dan kondisi di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur, metode wawancara digunakan pada saat awal untuk mengetahui permasalahan dan kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran ekonomi, metode kuesioner untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai modul berbasis pendekatan

konstruktivistik, dan metode tes untuk mengukur hasil belajar.

Instrumen penelitian data dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi ahli, angket, tes unjuk kerja, dan lembar observasi.

7. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) analisis statistik deskriptif; 2) analisis statistik inferensial. Analisis data deskriptif memaparkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh untuk mengetahui kelayakan modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 yang telah dikembangkan. Penentuan kriteria penilaian terhadap modul yang dikembangkan dilakukan berdasarkan skala *likert*.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui keefektifan kelayakan modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 dalam rangka meningkatkan Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji T-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Modul Berbasis Konstruktivistik Pada Materi Ekonomi Kelas XI Semester 2 adalah modul yang dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan Borg and Gall dalam (1983) yang di modikasi menjadi delapan tahapan. Modul yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis dan aktif dalam memecahkan masalah sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Modul dapat mengakomodasi pemenuhan kebutuhan materi, pendekatan, strategi dan sistem evaluasi dalam pembelajaran peserta didik di kelas maupun di rumah. Oleh karena itu, modul merupakan alternatif yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Modul disusun berdasarkan pendekatan konstruktivistik dengan pemilihan format sesuai dengan kriteria modul. Modul yang dikembangkan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu:

- a) Halaman muka (*cover*), berisi: judul, gambar ilustrasi, jenjang kelas, identitas penyusun modul, tahun penyusunan modul.
- b) Bagian pendahuluan: berisi identitas modul, kata pengantar, daftar isi.
- c) Bagian inti modul yaitu berisi kegiatan inti pembelajaran yang menyajikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, materi, lembar kerja siswa, dan tes formatif.
- d) Bagian akhir meliputi: kunci jawaban, glosarium, dan daftar pustaka.

1. Kelayakan Modul

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi menunjukkan bahwa modul layak digunakan sebagai media pembelajaran, namun memerlukan beberapa perbaikan sesuai dengan saran dari ahli materi melalui revisi modul. Validasi ahli materi bertujuan untuk mendapatkan penilaian yang mencerminkan ketepatan dan kesesuaian materi pembelajaran dengan modul yang dikembangkan yang meliputi penilaian bahasa, kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Nilai validasi ahli materi untuk aspek kelayakan bahasa skor yang diperoleh mencapai 89,58%, untuk aspek kelayakan isi skor yang diperoleh mencapai 99,22% sedangkan untuk aspek kelayakan penyajian skor yang diperoleh mencapai 100% yang berarti ahli materi menunjukkan tanggapan yang positif sehingga persentase totalnya mencapai 96,27% dengan kategori "sangat baik" yang berarti modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 sudah valid dan layak untuk digunakan.

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli media menunjukkan bahwa modul telah memenuhi aspek kegrafikan sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan revisi. Nilai validasi ahli media dalam memberikan penilaian terkait kelayakan kegrafikan modul yang mencakup aspek ukuran modul skor yang diperoleh mencapai 75,

untuk aspek desain sampul modul skor yang diperoleh mencapai 93,06 sedangkan untuk aspek desain isi modul skor yang diperoleh mencapai 96,87 yang berarti ahli media menunjukkan tanggapan yang positif sehingga nilai total kelayakan kegrafikan mencapai 88,31% dengan kategori “sangat baik” yang berarti modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 valid dan layak digunakan.

Nilai validasi dari praktisi I untuk aspek kelayakan bahasa skor yang diperoleh mencapai 89,44%, untuk aspek kelayakan isi skor yang diperoleh mencapai 88,75%, sedangkan untuk aspek kelayakan penyajian skor yang diperoleh mencapai 91,5% yang berarti praktisi menunjukkan tanggapan yang positif sehingga persentase total penilaian mencapai 89,90% dengan kategori “sangat baik” modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 valid dan layak digunakan.

Nilai validasi dari praktisi II untuk aspek kelayakan bahasa skor yang diperoleh mencapai 87,78%, untuk aspek kelayakan isi skor yang diperoleh mencapai 89,93%, sedangkan untuk aspek kelayakan penyajian skor yang diperoleh mencapai 98% yang berarti Hal tersebut berarti praktisi menunjukkan tanggapan yang positif sehingga persentase total penilaian mencapai 91,90% dengan kategori “sangat baik” modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 valid dan layak digunakan.

Nilai hasil angket tanggapan peserta didik pada uji coba terbatas dalam memberikan penilaian terkait kelayakan tampilan modul skor yang diperoleh mencapai 85,86%, untuk aspek penyajian materi I modul skor yang diperoleh mencapai 80,52 %

sedangkan untuk aspek manfaat modul skor yang diperoleh mencapai 80,36% yang berarti tanggapan peserta didik menunjukkan tanggapan yang positif sehingga nilai total kelayakan modul mencapai 82,25% dengan kategori “sangat baik” yang berarti modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 valid dan layak digunakan.

Nilai hasil angket tanggapan peserta didik pada uji coba luas dalam memberikan penilaian terkait kelayakan tampilan modul skor yang diperoleh mencapai 88,45%, untuk aspek penyajian materi modul skor yang diperoleh mencapai 87,96 % sedangkan untuk aspek manfaat modul skor yang diperoleh mencapai 87,63% yang berarti tanggapan peserta didik menunjukkan tanggapan yang positif sehingga nilai total kelayakan modul mencapai 88,01% dengan kategori “sangat baik” yang berarti modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 valid dan layak digunakan.

2. Efektivitas Modul

Modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2, yang sudah melalui tahap validasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran selanjutnya di uji keefektifannya melalui tahap *operational field testing* dengan cara eksperimentasi pada kelas XI IPS 2 SMA N 1 Bandar Sribhawono sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bandar Sribhawono sebagai kelas kontrol.

Data hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol meliputi nilai pretest, posttest dan nilai perubahan (*gain*). Data hasil belajar kognitif siswa disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen

Komponen	Kontrol			Eksperimen		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain</i>
Nilai tertinggi	60	90	30	60	98	38

Nilai terendah	40	65	25	40	68	28
Rata-rata nilai	50,20	78,57	28,37	50,10	83,47	32,17
Peserta didik yang tuntas		23			29	
Peserta didik yang tidak tuntas		7			1	

Sumber : Pengolahan data 2015

Data yang diperoleh kemudian di analisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2. Sebelum dilakukan uji t-test, T-test digunakan untuk menguji apakah modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2

efektif. Uji T-test dalam penelitian ini adalah independent sample T test digunakan untuk menguji signifikansi beda-rata-rata dua kelompok (Trihendradi, 2012:121). Berikut hasil uji T test pada skor posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Tabel 2. Uji T test (*Independent samples test*) Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Skor	Equal variances assumed	.165	.686	3.156	58	.003
	Equal variances not assumed			3.156	55.000	.003

Sumber : Pengolahan data 2015

Nilai sig (2-tailed) uji t adalah 0,003, nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 tidak ditolak jadi modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2 efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena uji statistik dengan t-test menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Indikator peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dapat di lihat pada hasil kognitif (posttest) karena tingkatan kognitif yang digunakan dalam proses pembelajaran ini tidak hanya kemampuan mengetahui (C1) dan memahami (C2), namun utamanya adalah kemampuan menganalisis (C4) dan kemampuan mengevaluasi (C5) sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran

dalam proses penilaian hasil belajar maupun proses pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Ketuntasan pada kelas eksperimen mencapai persentase 96,67 %, yaitu 29 peserta didik mampu mencapai KKM, sedangkan hanya 1 peserta didik yang tidak lulus KKM. Pada kelas kontrol ketuntasan mencapai persentase 76,67%, yaitu 23 peserta didik mampu mencapai KKM, dan ada 7 peserta didik yang tidak lulus mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis konstruktivistik meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

PENUTUP

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul berbasis,

dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a) Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang di kemas secara utuh dan sistematis, di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013: 9). Kelayakan modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2 telah memenuhi kriteria kelayakan modul sesuai dengan pedoman penilaian buku teks BSNP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2014 meliputi Penilaian bahasa, Kelayakan isi, Kelayakan penyajian yang dinilai oleh ahli materi dan praktisi, Kelayakan Kegrafikan dinilai oleh ahli media, dan peserta didik diminta untuk mengisi angket berkaitan dengan Tampilan, Penyajian materi, dan Manfaat modul.

b) Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2005: 65). Modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI IPS semester 2 efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul secara signifikan daripada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Pembelajaran menggunakan modul berbasis konstruktivistik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

1) Memudahkan guru dalam menyampaikan informasi/pesan dalam pembelajaran ekonomi di SMA.

2) Meningkatkan pembelajaran ekonomi di SMA.

b. Bagi peserta didik

1) Menjadikan aktivitas belajar bagi peserta didik sebagai hal yang menyenangkan.

2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui proses yang melibatkan peran aktif mereka dalam memahami standar isi dan standar dasar yang telah ditentukan.

c. Bagi sekolah

1) Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan proses dan fasilitas pembelajaran berupa pengembangan modul berbasis pendekatan konstruktivistik.

2) Meningkatkan outcome sekolah berupa peningkatan keterampilan guru dan peserta didiknya.

d. Bagi Peneliti

1) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah.

2) Memperoleh feedback dari guru bidang studi ekonomi tentang modul pembelajaran ekonomi.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2, beberapa hal yang disarankan untuk implementasi modul lebih lanjut antara lain:

a. Kepada Guru

1) Guru hendaknya lebih kreatif untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan tampilan yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

2) Guru hendaknya memantau dengan teliti saat proses diskusi dan presentasi agar peserta didik terpacu untuk bertanggung jawab dan tampil dengan performa terbaik mereka.

3) Guru dapat mengembangkan keberlanjutan modul berbasis konstruktivistik yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk diperbarui dan dikaji ulang agar isi materinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

b. Kepada Peserta Didik

- 1) Peserta didik yang belum memahami kegiatan pembelajaran yang termuat pada modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2, hendaknya bertanya pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Peserta didik harus mempelajari secara seksama modul berbasis konstruktivistik pada materi ekonomi kelas XI semester 2, baik secara mandiri maupun di bimbing guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Mulyana. 2012. *Cara Membuat Bahan Ajar Berupa Modul*. Artikel. Online at: <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/cara-membuat-bahanajar-berupa-modul.html> [diakses tanggal 15 September 2014].
- Alias, Norlidah. 2012. Design And Development Of Physics Module Based On Learning Style And Appropriate Technology By Employing Isman Instructional Design Model. *The Turkish Journal Of Educational*. Vol.11. Issue. 4. PP. 84-93.
- Aliffianita, Vidian. 2013. Pengembangan Media Pada Model Pembelajaran Team Assisted Individualization(TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akutansi di MAN 2 Madiun. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: BumiAksara.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Online at <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> [diakses tanggal 17 September 2014]
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brind, Torsten. 2006. Discovery Learning Of Object-Oriented Modelling With Exploration Modules In Secondary Informatics Education. *International Journal Of Education Informatic Technology*. Vol. 11. PP. 105-119.
- Borg, R. Walter dan Gall, D. Meredith. 1983. *Educational Research*. New York: Von Hoffman Press inc.
- Cartono dan Utari. 2006. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Prima Pers Pradoktama.
- Chatterton, Paul. 2000. The Response Of Higher Education Institutions To Regional Needs. *European Journal Of Education*. Vol. 35. No. 4. PP. 476-496.
- Chetty, M. S. Hu and J. Bennett Gippsland. 2011. An interactive Java-based educational Module In Electromagnetic. *International Journal of Electrical Engineering Education*. Vol 40 No. 1. PP. 79-90.
- Chitanana, Lockias. 2012. A Constructivist Approach To The Design And Delivery Of An Online Professional Development Course: A Case Of The learn Online Course. *International Journal of Instruction*. Vol.5, No.1 p-ISSN: 1694-609X.

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dick, Walter. *Et al.* 2009. *The systematic design of instruction*. Seventh edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Entwistle, Noel. 2008. Learning Outcomes And Ways Of Thinking Across Contrasting Disciplines And Settings In Higher Education. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. Vol. 9 No. 3. PP.339-351.
- Faturrahman, Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri dan Hendro Ari Setyono. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ghozali dan Fuad. 2011. *Model persamaan structural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 16.0 (edisi I)*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M dan Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ilyas, Muhammad Bhutto. 2014. Effect of Teaching of Fractions through Constructivist Approach on Learning Outcomes of Public Sector Primary Schools Teacher. *Bulletin of Education and Research*. Vol. 36, No. 1 pp. 15-35.
- Indriyanti, Nurma Yunita dan Endang Susilowati. 2010. *Pengembangan Modul*. Artikel. Online at: <http://kuliahitukeren.blogspot.com/2011/10/pengembangan-modul.html> [diakses tanggal 10 September 2014].
- Johnson, B and Christensen, L. 2012. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. London: SAGE Publications, Inc.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Johnson, B. 2019. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC.
- Kementrian Pendidikan Menengah dan Kejuruan. 2008. *Tehnik Penyusunan Modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemp, Morison, Rose. 2001. *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan College Publishing Company
- Kurniasih, Retno. 2013. Pengembangan modul berwawasan SALINGTEMAS (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat) pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem kelas VII SMP/MTS. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mazgon, Jasna. 2012. Importance Of The Various Characteristics Of

- Educational Materials: Different Opinions, Different Perspectives. *The Turkish Journal Of Educational Technology*. Vol.11. Issue. 3. PP. 174-188.
- Mudjharjo, Radja. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahini, Ni Putu Prita. 2012. Pengembangan Modul Ajar Aplikasi Basis Data Dengan Model Pembelajaran SQ3R Untuk Siswa Kelas X Rekrayasa Perangkat Lunak Di SMK Negeri 1 Negara. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Janapati)*. Volume 1, Nomor 3. ISSN 2089-8673. Hlm 191-202.
- Parmin. E. Peniati. 2012. Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar IPA Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. JPPI 1 (1) (2012). Hlm 8-15.
- Permendikbud No. 66. 2013. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- No. 71. 2013. *Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- No. 81. A. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pribadi, Benny A. 2010. Pendekatan konstruktivistik dan pengembangan bahan ajar pada sistem pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. No. 2 / Vol.11. ISSN 1411304X. Hlm 117- 128.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Poerwanti, E., Widodo, E., Masduki, Pantiwari, Y., Rofieq, A., & Utomo, D.P. (2008). *Assesmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pummawan, Archaree. 2007. The Development Of An E-Learning Module On The Sandy Shores Ecosystem For Grade-8 Secondary Students. *Educational Journal of Thailand*. Vol. 1, No 1-01-2007. PP 95-112.
- Puspita, Marcelina. 2014. Pengembangan Modul Bilingual Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Energi Di Alam Sekitar. *Unnes Science Education Journal*. USEJ 3.2.2014. ISSN 2252-6617. Hlm 476-480.
- Putra, Nusa. 2011. *Research & development (Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Raharjdo, Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Riduwan. 2014. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Veline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Slameto. 2010. ***Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya***. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slavin, E Robert. 2008. *Psikologi Pendidikan. Teori Dan Praktek*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: FKIP UNS.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2002. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2009. *Tehnologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Supardi. 2011. *Pengembangan Modul Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Tekno-Pedagogi*. Vol. 1 No. 2 ISSN 2088-205X. Hlm 62-70.
- Suparman, Atwi. 1993. *Desain Instruksional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tjipto, Utomo. 1991. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progesif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS 20 (Analisis Data Statistik)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Wentland, Daniel. 2014. A Guide For Determining Which Teaching Methodology To Utilize In Economic Education. *International Journal Of Economic Education*. Vol. 124. Issue. 4. PP.640-648.
- Whatley, Janice. 2012. Evaluation of a Team Project Based Learning Module for Developing Employability Skills. *International Journal Of Science and information Technology*. Vol. 9. PP. 76-92.
- Yamin, Martinis. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Raferensi.